

# Kampus Merdeka Membentuk Generasi Unggul Menuju Tantangan Masa Depan

Nursita Aulia<sup>1\*</sup>, Masduki Asbari<sup>2</sup>, Renawati<sup>3</sup>

<sup>1,2</sup>Universitas Insan Pembangunan, Indonesia

<sup>3</sup>Institut Pertanian Bogor, Indonesia

\*Corresponding author email: [nursitaaulia2003@gmail.com](mailto:nursitaaulia2003@gmail.com)

**Abstrak** - Tujuan dari program ini adalah untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia (SDM) dengan menyediakan berbagai kesempatan magang, penelitian independen, pertukaran pelajar dan program pendidikan bagi mahasiswa. Dengan melibatkan lebih dari 160 perusahaan dan organisasi, termasuk BUMD, program ini berhasil menciptakan lebih dari 20.000 posisi terbuka untuk mahasiswa dalam berbagai program, yang membuktikan partisipasi industri yang signifikan. Hasilnya, terlihat peningkatan keterlibatan dan partisipasi siswa dalam berbagai kegiatan di luar sekolah, yang menghasilkan lulusan yang siap menghadapi tantangan global. Kesimpulannya, program Kampus Merdeka telah menandai perubahan paradigma pendidikan tinggi di Indonesia menuju arah inklusif, adaptif, dan berdaya saing global.

**Kata Kunci:** Kampus Merdeka, SDM, Sprinting, Studi Independen

*Abstract* - The aim of this program is to improve the quality of human resources (HR) by providing various internship opportunities, independent research, student exchanges and educational programs for students. By involving more than 160 companies and organizations, including state-owned enterprises, the program has created more than 20,000 open positions for students in various programs, proving significant industry participation. The result is an increase in student engagement and participation in various activities outside of school, resulting in graduates who are ready to face global challenges. In conclusion, the Merdeka Campus program has marked a paradigm shift in higher education in Indonesia towards an inclusive, adaptive, and globally competitive direction.

**Keywords:** Human Resources, Independent Campus, Independent Study, Sprinting

## I. PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu aspek penting dalam pembangunan suatu negara. Diskusi ini menunjukkan pentingnya perubahan paradigma pendidikan untuk mempersiapkan generasi masa depan menghadapi tantangan yang semakin kompleks. Pendidikan merupakan salah satu aspek penting dalam pembangunan suatu negara. Diskusi ini menunjukkan pentingnya perubahan paradigma pendidikan untuk mempersiapkan generasi masa depan menghadapi tantangan yang semakin kompleks. Transkrip tersebut membahas tentang program Kampus Merdeka yang dirancang untuk memberikan kesempatan magang, penelitian mandiri, pertukaran mahasiswa, dan berbagai program kerjasama industri.

Di era globalisasi yang semakin pesat, kebutuhan akan sumber daya manusia yang memiliki keterampilan multidisiplin dan multiskill semakin mendesak. Program Independent Foundation berupaya memenuhi kebutuhan tersebut dengan memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk mengembangkan berbagai keterampilan dan pengetahuan di luar program akademik formal. Melalui program ini, mahasiswa mempunyai kesempatan untuk berpartisipasi langsung dalam industri, proyek kemanusiaan, pertukaran pelajar dan kegiatan komersial. Hal ini diharapkan dapat meningkatkan daya saing sumber daya manusia Indonesia di kancah internasional.

Transformasi pendidikan tinggi melalui program Independent Foundation merupakan upaya strategis untuk mengejar ketertinggalan pendidikan Indonesia dan tetap unggul dari negara-negara maju dalam inovasi

pendidikan. Dengan melaksanakan program yang mendorong kolaborasi antar lembaga dan mempersiapkan peserta didik menghadapi tantangan masa depan, diharapkan pendidikan Indonesia dapat menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas dan mampu beradaptasi. Hal ini merupakan bagian dari tren globalisasi yang memerlukan pemikiran, kolaborasi, dan kreativitas tingkat tinggi untuk menghadapi perubahan dan tantangan yang semakin besar.

## II. METODE PENELITIAN

Pendekatan yang digunakan oleh peneliti dalam studi ini adalah pendekatan kualitatif deskriptif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang menghasilkan data deskriptif, yaitu melakukan observasi terhadap ucapan atau tulisan dan perilaku orang-orang yang diamati. Pendekatan ini diharapkan dapat menghasilkan uraian yang mendalam tentang ucapan, tulisan, dan perilaku yang dapat diamati dari suatu individu, kelompok, masyarakat, dan organisasi unit analisis. Selanjutnya, sesuai konteks yang teramat, data yang diperoleh kemudian dicatat dan dianalisis. Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah metode simak karena sumber data diperoleh dengan menyimak penggunaan bahasa (Mahsun, 2017). Sumber data yang disimak adalah video pemaparan Nadiem Makarim yang ada di Youtube dengan judul “8 Program Kampus Merdeka | Festival Kampus Merdeka” (Makarim, 2021). Subjek dalam penelitian adalah seorang Mendikbud yaitu Nadiem Anwar Makarim. Sedangkan objek penelitiannya adalah kajian filosofis yang dilakukan Nadiem Anwar Makarim.

## III. PEMBAHASAN

### Pengenalan Kampus Merdeka dan Konteks Pendidikan Modern

Kampus Merdeka adalah sebuah inisiatif revolusioner dalam pendidikan Indonesia. Melalui program ini, mahasiswa mempunyai kebebasan untuk mengembangkan potensinya melalui berbagai pengalaman di luar kelas. Hal ini merupakan respons terhadap kebutuhan masa kini, dengan menekankan pada penguatan keterampilan lintas disiplin, kreativitas, dan kecerdasan sosial yang diperlukan untuk menghadapi tantangan global. Untuk mempersiapkan peserta didik dalam menghadapi perubahan sosial budaya, dunia kerja dan kemajuan teknologi yang pesat, maka keterampilan peserta didik harus dipersiapkan agar lebih sesuai dengan kebutuhan zaman. Keterhubungan dan relevansinya tidak hanya dengan dunia industri dan dunia kerja namun juga dengan masa depan yang berubah dengan cepat. Perguruan tinggi harus mampu merancang dan melaksanakan proses pembelajaran yang inovatif agar mahasiswa dapat mencapai hasil pembelajaran yang mencakup aspek sikap, pengetahuan dan keterampilan secara optimal dan konsisten. Kampus Merdeka diharapkan dapat menjadi jawaban atas tuntutan tersebut.

Kampus Merdeka merupakan bentuk pembelajaran pada perguruan tinggi yang bersifat otonom dan fleksibel guna menciptakan budaya belajar yang inovatif, tidak terbatas dan disesuaikan dengan kebutuhan mahasiswa. Program pokoknya adalah: kemudahan pembukaan program studi baru, perubahan sistem akreditasi perguruan tinggi, kemudahan PTN menjadi PTN berbadan hukum, dan hak belajar tiga semester di luar program sarjana yang setara. Mahasiswa mempunyai kebebasan untuk mengambil SKS di luar kurikulum, tiga semester, yaitu 1 semester dengan kemampuan mengambil mata kuliah di luar kurikulum dan 2 semester untuk melaksanakan kegiatan pembelajaran di luar sekolah, universitas.

Berbagai bentuk kegiatan pembelajaran di luar perguruan tinggi, antara lain menyelesaikan penempatan kerja/praktikum di industri atau tempat kerja lainnya, melaksanakan proyek pengabdian kepada masyarakat di pedesaan, mengajar di satuan pendidikan, mengikuti pertukaran pelajar, melakukan penelitian, serta melaksanakan kegiatan bisnis dan akademik/ proyek independen dan partisipasi dalam program kemanusiaan. Semua kegiatan ini harus dilakukan di bawah pengawasan guru. Kampus yang berdiri sendiri diharapkan dapat memberikan pengalaman lapangan kontekstual yang meningkatkan keterampilan mahasiswa secara keseluruhan, mempersiapkan mereka untuk bekerja atau menciptakan lapangan kerja baru.

Proses pembelajaran di Kampus Merdeka merupakan ekspresi penting dari pembelajaran yang berpusat pada mahasiswa. Pembelajaran mandiri di kampus menawarkan tantangan dan peluang untuk mengembangkan inovasi, kreativitas, kemampuan, karakter dan kebutuhan mahasiswa, serta mengembangkan kemandirian dalam penelitian dan memperoleh pengetahuan melalui realitas dan dinamika lapangan seperti persyaratan kompetensi, permasalahan dunia nyata, interaksi sosial, kolaborasi, manajemen diri, persyaratan kinerja, tujuan dan pencapaian. Melalui program belajar mandiri yang dirancang dan dilaksanakan dengan baik, soft skill dan teknis siswa akan sangat berkembang (Kemendikbud)

**Pentingnya Penekanan pada Keterampilan Holistik dan Keahlian Berpikir Tingkat Tinggi**

Keterampilan menyeluruh dan keterampilan berpikir tingkat tinggi merupakan dua aspek kunci yang semakin ditekankan di era terobosan saat ini. Perubahan yang begitu cepat dalam dunia kerja dan masyarakat memerlukan sumber daya manusia yang tidak hanya memiliki keahlian teknis namun juga kemampuan beradaptasi terhadap perubahan yang dinamis. Kampus Merdeka dengan berbagai inisiatifnya yang beragam, memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk mengembangkan kedua hal tersebut secara bersamaan.

Pertama, pentingnya keterampilan secara keseluruhan. Menghadapi perkembangan teknologi yang pesat dan perubahan lingkungan, siswa perlu memiliki pemahaman yang luas tentang berbagai disiplin ilmu. Keterampilan ini membantu mereka menghadapi tantangan yang kompleks dan multidimensi, sehingga memungkinkan mereka berkolaborasi dengan berbagai pihak untuk memecahkan masalah yang kompleks.

Kedua, keterampilan berpikir tingkat tinggi juga penting untuk menghadapi era disruptif. Siswa harus dilatih untuk mampu menganalisis, mengevaluasi dan menerapkan pengetahuannya dalam situasi kehidupan nyata. Dengan cara ini, mereka dapat mengatasi perubahan yang cepat dan tidak dapat diprediksi serta beradaptasi dengan lingkungan kerja yang beragam dan dinamis.

Dengan menekankan kedua aspek tersebut, program Landasan Kemandirian memberikan siswa landasan yang kuat untuk sukses di dunia kerja yang terus berubah. Hal ini juga menjadi bagian penting dari komitmen pemerintah untuk meningkatkan daya saing sumber daya manusia Indonesia secara global.

**Pentingnya Kolaborasi antara Perguruan Tinggi dan Industri**

Kampus Merdeka mengedepankan kolaborasi antara perguruan tinggi dan dunia industri. Hal ini memungkinkan siswa untuk terlibat langsung dalam proyek industri yang memberi mereka pengalaman belajar langsung. Dengan partisipasi lebih dari 160 perusahaan dan organisasi terkemuka, program ini berhasil menciptakan peluang nyata bagi mahasiswa untuk berpartisipasi dalam magang bersertifikat dan program penelitian independen untuk memberikan pengalaman belajar yang mendalam. Meningkatnya keterlibatan industri juga merupakan fitur utama dalam hasil dan diskusi, dimana keterlibatan ini memastikan bahwa siswa terlibat dalam proyek-proyek kehidupan nyata yang memerlukan pemecahan masalah, kreativitas dan inovasi, sejalan dengan kebutuhan dunia industri yang terus berubah.

Selain itu, angka partisipasi yang menunjukkan 35.000 tempat program pendidikan dan 20.000 tempat pertukaran pelajar dalam negeri menegaskan bahwa program Kampus Merdeka telah mendorong mahasiswa untuk berkontribusi kepada masyarakat dan generasi penerus. Dengan program ini, mahasiswa mempunyai kesempatan untuk memperdalam ilmunya melebihi ilmu pengetahuan serta mengembangkan empati dan keterampilan kepemimpinan, yang penting dalam mempersiapkan mereka menghadapi kompleksitas tantangan masa depan.

**Transformasi Pendidikan Menuju Paradigma Inklusif dan Adaptif**

Melalui pendekatan sekolah mandiri, pendidikan tinggi di Indonesia berhasil bertransformasi menuju model inklusif dan adaptif. Program ini tidak hanya mempersiapkan siswa untuk berkariir tetapi juga menekankan pentingnya partisipasi aktif dalam pengembangan masyarakat. Dengan memberikan beragam pilihan dan peluang, Kampus Merdeka mendorong mahasiswa untuk memperluas wawasan, meningkatkan kemampuan beradaptasi, serta memberikan kontribusi positif bagi masyarakat dan industri.

Seluruh upaya tersebut mencerminkan komitmen kuat pemerintah Indonesia dalam mendorong transformasi pendidikan tinggi menuju era baru yang lebih inklusif dan adaptif. Melalui program Kampus Merdeka diharapkan perguruan tinggi di Indonesia tidak hanya mampu cepat menghasilkan lulusan sebagai respons terhadap dinamika sosial, teknologi, dan lingkungan yang semakin berubah.

Membangun lingkungan pendidikan yang positif dan mengintegrasikan pembelajaran karakter ke dalam kurikulum sekolah merupakan perhatian utama. Peran keluarga dan masyarakat dalam pendidikan karakter

merupakan tujuan yang penting. Penggunaan teknologi dalam pendidikan, penilaian dan pemantauan kepribadian juga dibahas. Tantangan pendidikan karakter ke depan akan dibahas. Pada “Pendidikan Karakter”, pembaca mendapat wawasan tentang pentingnya pendidikan karakter dalam membentuk generasi yang berkualitas (Raharjo dkk, 2023)

#### IV. KESIMPULAN

Program Yayasan Kemerdekaan merupakan langkah maju yang penting dalam mempersiapkan generasi muda Indonesia menghadapi perubahan global. Dengan berpartisipasi dalam ribuan magang, studi independen dan pertukaran pelajar, program ini berhasil menciptakan peluang bagi siswa untuk mengembangkan keterampilan kolaboratif dan multidisiplin. Partisipasi industri yang signifikan ini menunjukkan antusiasme berbagai perusahaan dan organisasi terhadap peran aktif mahasiswa. Dengan demikian, Kampus Merdeka menjadi landasan yang kokoh untuk menghasilkan lulusan yang siap menghadapi tantangan global dengan keterampilan dan kemampuan yang tepat..

#### DAFTAR PUSTAKA

- Hariyanto, B. (2023) “Merdeka Belajar: Transformasi Pendidikan Menuju Kemandirian dan Kreativitas  
<https://www.smpn5satapbumijawa.sch.id/read/22/merdeka-belajar-transformasi-pendidikan-menuju-kemandirian-dan-kreativitas>
- Herlina, N. (2021) “Kolaborasi Perguruan Tinggi dan Industri dalam Kampus Merdeka untuk Pembangunan Nasional”  
<https://dikti.kemdikbud.go.id/kabar-dikti/kabar/kolaborasi-perguruan-tinggi-dan-industri-dalam-kampus-merdeka-untuk-pembangunan-nasional/>
- Kemendikbud, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi  
<https://kampusmerdeka.kemdikbud.go.id/web/about/latar-belakang>
- Mahsun. 2017. Edisi Ketiga: Metode Penelitian Bahasa: Tahapan, Strategi, Metode, dan Tekniknya. Jakarta: Rajawali Press.
- Makarim, N (2021) 8 PROGRAM KAMPUS MERDEKA | Festifal kampus Merdeka  
<https://youtu.be/RIT-Oh4Ku4s?si=ZsWs226MFO8baspD>
- Resa, A., Azahra, A. A., & Romadani, M. H. (2023). Kampus Merdeka dan Arah Pendidikan Republik Indonesia. *Paradigma: Jurnal Filsafat, Sains, Teknologi, dan Sosial Budaya*, 29(2), 25-35.  
<http://ejurnal.budiutomomalang.ac.id/index.php/paradigma/article/view/2983>
- Raharjo, R., Jayadiputra, E., Husnita, L., Rukmana, K., Wahyuni, Y. S., Nurbayani, N., ... & Mahdi, M. (2023). *PENDIDIKAN KARAKTER Membangun Generasi Unggul Berintegritas*. PT. Sonpedia Publishing Indonesia.  
[https://www.google.com/books?hl=id&lr=&id=tL7MEAAAQBAJ&oi=fnd&pg=PA27&dq=membentuk+generasi+unggul+menuju+tantangan+masa+depan&ots=eAItMHFiPc&sig=8bgasI3DGq-Su2hehv\\_gNnLwwIE](https://www.google.com/books?hl=id&lr=&id=tL7MEAAAQBAJ&oi=fnd&pg=PA27&dq=membentuk+generasi+unggul+menuju+tantangan+masa+depan&ots=eAItMHFiPc&sig=8bgasI3DGq-Su2hehv_gNnLwwIE)